

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan gaya hidup konsumtif pada *Hijabers Community* Bandung (HCB) dengan metode penelitian korelasional pada 92 sampel anggota dan komite dari komunitas tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat religiusitas pada HCB berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota HCB sudah memiliki ketertarikan dan kesadaran dalam memaknai esensi agama dalam kehidupannya sehari-hari
2. Gambaran tingkat gaya hidup konsumtif pada HCB berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan sebagian besar anggota HCB memiliki kecenderungan untuk terus menerus menggunakan suatu barang, khususnya produk-produk *fashion* secara tidak tuntas atau belum habis nilai pakainya.
3. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan gaya hidup konsumtif pada 92 sampel HCB dengan tingkat korelasi sebesar 0,079.

#### **B. Saran**

Saran ditujukan kepada HCB dan peneliti selanjutnya. Saran untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi HCB  
Temuan penelitian yang dilakukan pada 92 anggota dan komite HCB memberikan gambaran secara ilmiah bahwa para anggota dan komite tersebut cenderung memiliki gaya hidup konsumtif yang tinggi meski dengan tingkat religiusitas yang tinggi pula.

Berdasarkan jumlah hasil skor yang menunjukkan intensitas HCB dalam mengkonsumsi lebih dari dua produk *fashion* sejenis dengan merek berbeda dalam satu waktu, peneliti memberikan saran agar HCB berupaya untuk mengendalikan atau menurunkan intensitas tersebut supaya terhindar dari segala sesuatu yang bersifat mubazir. Hal konkrit yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pertimbangan akan kebutuhan dan kegunaan produk setiap akan mengkonsumsi suatu produk *fashion*.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperbanyak sampel penelitian, karena jumlah muslimah yang tidak terhitung dan anggota HCB yang selalu bertambah dapat menjadi sebab untuk memperoleh temuan penelitian yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan pada seluruh muslimah perkotaan, khususnya di Kota Bandung.